

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada anak usia dini masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat distimulasi dari usia lahir sampai enam tahun, yang memiliki potensi, bakat dan minat, salah satunya yang di kembangkan diantaranya pengembangan kemampuan kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, seni, nilai agama dan moral. Perkembangan dan pertumbuhan anak adalah hal yang penting untuk kita pelajari selaku calon pendidik.

Pendidikan yang di tempuh bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk bagaimana seorang dapat membimbing, mengasuh, menstimulasi serta pemberian kegiatan yang mengasah pada kemampuan dan keterampilan anak usia dini. Pendidikan menurut Intan (2022) diharapkan mampu mengubah seseorang menjadi perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan dirinya dalam segala hal. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang di lakukan para pendidikan serta orang tua dalam menstimulasi. Pendidikan di keluarga adalah dasar utama bagaimana perkembangan nilai agama dan moral dapat di terapkan sejak usia dini.

Selain orang tua, guru sebagai calon pendidik yang juga memiliki tanggung jawab atas keberhasilan anak didik haruslah memberikan pengajaran yang khusus bagi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini baik yang di ajarkan di Lembaga Formal maupun non formal. Penanaman nilai agama dan moral di peroleh melalui berbagai media, baik media audio visual maupun cetak.

Menurut Effendi, dkk (2023) orang tua adalah pendidik utama di rumah, dan guru adalah pendidik utama di sekolah maka sudah menjadi tugas mereka untuk memberikan stimulasi yang cukup bagi anak untuk memaksimalkan segala aspek perkembangannya.

Perkembangan nilai agama dan moral adalah suatu kemampuan pada anak usia dini yang perlu dirangsang/ distimulus supaya anak memiliki kesadaran diri, anak mampu mengikuti aturan-aturan yang sesuai, dan anak memiliki interaksi yang saling berkaitan antara akhlak dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yaitu hasil penelitian yang dilakukan Sofia & Taib (2018) dengan judul “Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B3 PAUD Sandhy Putra Telkom Ternate”. Dari hasil kesimpulan yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa melalui permainan balok huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan memahami huruf hijaiyah pada anak kelompok B3 TK Shandy Putra Telkom Ternate.

Adapun penelitian Abdurrahman (2019) dengan judul "Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia Dini" Hasil penelitiannya orang tua dan guru sebagai pendidik yang memengaruhi tingkah laku dan kepribadian anak harus didorong untuk menciptakan dan menggunakan keteladanan dan pembiasaan yang baik serta terencana bagi pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai ajaran

agama. Sebab anak sebagai rahmat dan amanah dari Allah harus dirawat, diasuh dan dididik sesuai dengan tujuan Islam.

Selanjutnya penelitian oleh Sholihat (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses membaca huruf hijaiyah anak belum menggunakan media papan flanel diperoleh dengan kategori kurang, sedangkan setelah diterapkan media papan meningkat dengan kategori baik, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dari ketiga hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan seperti penelitian Sofia & Taib dan Shalihat membahas tentang huruf hijaiyah sama seperti peneliti sedangkan bedanya penelitian Sofia & Taib lebih mempelajari tentang huruf hijaiyah menggunakan media balok dan Shalihat lebih menekankan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan papan flanel sedangkan peneliti menggunakan media huruf hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak. Sedangkan dengan penelitian Abdurrahman persamaannya yaitu perkembangan nilai agama dan moral namun perbedaannya Abdurrahman lebih menggunakan metode keteladanan sedangkan peneliti menggunakan media huruf hijaiyah.

Adapun penanaman perkembangan nilai agama dan moral anak dapat dirangsang menggunakan media pembelajaran. Dimana peneliti menggunakan media huruf hijaiyah untuk merangsang perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Media huruf hijaiyah merupakan suatu alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pengenalan tentang alfabet Arab yang berjumlah 28

huruf atau 30 huruf sebagai dasar anak belajar menulis atau membaca kata atau kalimat Al-Quran yang beberapa makhras huruf didalamnya, dan bunyi bacaan yang berbeda pada masing-masing hurufnya.

Dengan memperkenalkan huruf hijaiyah melalui penanaman perkembangan nilai moral dan agama nanti memiliki banyak manfaat diantaranya anak terbiasa mengucapkan bismillah ketika berdoa, anak terbiasa meletakkan barang pada tempatnya sesudah bermain huruf hijaiyah, anak terbiasa antri saat menunggu giliran ketika bermain menyusun huruf hijaiyah, anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bermain huruf hijaiyah, anak terbiasa mengucapkan kata-kata sopan dengan teman atau guru saat bermain huruf hijaiyah, anak terbiasa bermain bersama-sama dalam mengenal huruf hijaiyah, anak terbiasa menunjukkan huruf hijaiyah secara sopan dengan guru dan teman serta nantinya anak terbiasa mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik sehingga penanaman perkembangan nilai agama dan moral anak tentang huruf hijaiyah tertanam sejak dini.

Hasil observasi awal dan pengamatan yang dilakukan peneliti melalui wawancara guru di lembaga KB Al Huda Palembang ditemukan bahwa tingkat perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang dengan baik, terdapat beberapa anak belum memiliki kesadaran diri, anak belum mampu mengikuti aturan-aturan, anak belum mampu saling berinteraksi dengan temannya dan anak belum mengenal huruf hijaiyah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Perkembangan Nilai**

## **Agama dan Moral Melalui Media Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B DI KB Al Huda di Palembang”.**

### **1.2. Masalah Penelitian**

Hasil uraian latar belakang dan melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dari hasil pengamatan, yaitu:

1. Anak belum mampu memiliki kesadaran diri.
2. Anak belum mampu mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.
3. Anak belum mampu saling berinteraksi dengan temannya.
4. Anak belum mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik.

#### **1.2.1. Pembatasan Ruang Lingkup Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka batas lingkup masalah dari penelitian ini adalah:

1. Cara guru meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral melalui media huruf hijaiyah pada anak kelompok B di KB Al Huda Palembang.
2. Langkah-langkah menggunakan media huruf hijaiyah pada kelompok B di KB Al Huda Palembang.

#### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini, “Adakah peningkatan perkembangan nilai agama dan moral melalui media huruf hijaiyah pada anak kelompok B di KB Al Huda Palembang?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan perkembangan nilai agama dan moral melalui media huruf hijaiyah pada anak kelompok B di KB Al Huda Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan bidang keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya berkaitan dengan dengan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. Khususnya dalam penerapan media huruf hijaiyah saat pembelajaran berlangsung.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Anak Usia Dini

Anak dapat memperoleh pengalaman langsung mengenal media huruf hijaiyah dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak.

b. Guru

Menambah wawasan dan pengalaman baru kalau proses pembelajaran serta mengoptimalkan guru dalam meningkat perkembangan nilai agama dan moral anak dalam media huruf hijaiyah.

c. Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menentukan dan memfasilitasi sarana dalam media huruf hijaiyah.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan media yang berbeda.